

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhab* Marburg yang berkolaborasi dengan aliran filsafat *positivisme*.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar bagian fenomena tersebut.² Adapun langkah-langkah penelitian kuantitatif adalah merumuskan masalah, mencari landasan teori, merumuskan hipotesis, perumusan hipotesis melakukan pengembangan instrumen dan melakukan pengujian instrumen terhadap populasi kemudian sampel, selanjutnya melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data, kemudian menyimpulkan dan pemberian saran. Dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap hubungan inflasi dan BI *rate* yang mempengaruhi profitabilitas PT. Bank BCA Syariah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk tujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian maka dapat membangun sebuah teori yang berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah

¹Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hal. 19

²Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hal. 31

terdapat pengaruh antara inflasi dan BI *rate* terhadap profitailitas PT. Bank BCA Syariah. Yang mana variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi dan BI *rate.*, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas PT. Bank BCA Syariah

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam setiap penelitian harus disebutkan yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Populasi terdiri dari populasi terbatas (terhingga) dan populasi tak terbatas (tak terhingga). Tetapi dalam kenyataannya populasi terhingga selalu menjadi populasi yang tak terhingga. Ditinjau dari sifatnya, maka populasi dapat bersifat homogen dan heterogen.⁴

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.⁶ Dalam pengambilan sampel apabila dalam pengambilan sampelnya tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristiknya, maka dapat menyebabkan suatu penelitian tersebut menjadi biasa, atau bahkan tidak dapat dipercaya dan dalam pengambilan

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hal. 80

⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 181

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,..., hal. 120

⁶Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 138

kesimpulannya dapat terjadi kesalahan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan bulanan PT. Bank BCA Syariah selama 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. PT. Bank BCA Syariah merupakan salah satu Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
2. PT. Bank BCA Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi PT. Bank BCA Syariah.
3. Dalam pengambilan sampel peneliti melakukan analisis laporan keuangan perbulanan. Sampel yang digunakan yaitu selama 5 tahun dengan jumlah 60 data.

Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁷ Kegunaan sampling yaitu untuk menaksir parameter statistik dan mendapatkan data untuk uji hipotesis serta untuk pengambilan keputusan. Teknik ini berguna untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya, sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan, lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak, serta menghemat waktu, tenaga, dan biaya.⁸ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, ...*, hal. 80

⁸Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah), ...*, hal. 35

memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹ Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Dalam teknik penentuan sampel ini dengan melakukan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan dilakukannya pengambilan sampel secara sengaja pada sebuah populasi yaitu untuk mewakili karakteristik populasi yang akan digunakan penelitian nantinya.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia atau yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.¹⁰ Data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu internet, buku, jurnal dan lain-lai yang berhubungan dengan penelitian. Data inflasi pada penelitian ini diperoleh dari data publikasi Bank Indonesia melalui webside www.bi.go.id, sedangkan data *BI rate* diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang diakses melalui webside www.bps.go.id, untuk data profitabilitas diambil dari publikasi laporan keuangan Bank BCA Syariah melalui webside www.bcasyariah.co.id dan melalui publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id.

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 125

¹⁰Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, hal. 13

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan yang dimaksud dengan variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu inflasi (X_1) dan BI rate (X_2) dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu profitabilitas PT. Bank BCA Syariah (Y).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio dan skala prosentase, yang mana yang dimaksud dengan skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval, dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.¹³ Yang mana dalam skala rasio terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian dan angka pada skala ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari obyek atau kategori yang diukur. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan skala prosentase dalam memberikan pengukuran terhadap inflasi BI rate, dan profitabilitas PT. Bank BCA syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,..., hal. 64

¹²Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 109

¹³Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 16

Teknik pengumpulan data adalah peneliti menjelaskan langkah-langkah atau proses dalam pengumpulan data.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut”

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.¹⁵ Dalam pengumpulan data dalam teknik dokumentasi dilakukan untuk memenuhi data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam praktiknya dalam teknik dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan kajian mengenai data-data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang terdapat kaitnya dengan inflasi, BI *rate*, dan profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Tbk. Selain itu mempelajari dan memahami jurnal-jurnal, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan inflasi, BI *rate* dan profitabilitas.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁶ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan PT. Bank BCA Syariah Tbk.

¹⁴Masyhuri Mahfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran, serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 130

¹⁵Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 43

¹⁶*Ibid*, hal. 37

E. Analisis Data

Analisis data merupakan menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.¹⁷ Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁸ Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan Software smartPLS 3.2.7

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menutup kelemahan yang terdapat pada metode regresi. Menurut para ahli metode penelitian *Structural Equation Modelling* (SEM) dikelompokkan menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan *Covariance Based SEM* (CBSEM) dan *Variance Based SEM* atau *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* merupakan metode analisis yang *powerfull* yang mana dalam metode ini tidak didasarkan banyaknya asumsi. Pendekatan (*Partial Least Square*) PLS adalah *distribution free* (tidak mengasumsikan data tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio).¹⁹ (*Partial Least Square*) PLS menggunakan metode *bootstraping* atau penggandaan secara acak yang mana asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi (*Partial Least Square*) PLS. Selain itu (*Partial Least Square*) PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel yang akan digunakan

¹⁷Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,...,hal. 32

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,..., hal. 331

¹⁹Imam Ghazali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square* (PLS), (Semarang: Undip, 2008), hal. 17

dalam penelitian, penelitian yang memiliki sampel kecil dapat tetap menggunakan (*Partial Least Square*) PLS. *Partial Least Square* digolongkan jenis non-parametrik oleh karena itu dalam permodelan PLS tidak diperlukan data dengan distribusi normal.²⁰

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dalam penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah *linear agregat* dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimumkan.²¹

Estimasi parameter yang didapat dengan PLS (*Partial Least Square*) dapat dikategorikan sebagai berikut: Kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta

²⁰Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*, (Universitas Brawijaya: Modul Ajar, 2015), hal. 4

²¹Imam Ghazali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*,....,hal. 19

regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, PLS (*Partial Least Square*) menggunakan proses iterasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi *means* dan lokasi (konstanta).²²

Dalam metode PLS (*Partial Least Square*) teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisa outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel).²³ Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya.²⁴ Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0.7 dengan konstruk yang ingin

²²*Ibid*, hal. 19

²³ Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*, (Universitas Brawijaya: Modul Ajar, 2015), hal. 18

²⁴*Ibid*, hal. 18

diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.

- b. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE)
- c. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficients*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
- d. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.²⁵

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu:²⁶

²⁵Andreas B. Eisingerich dan Gaia Rubera, "Drivers of Brand Commitment: A Cross National Investigation", *Journal of International Marketing*, Vol. 18 No. 2 (Juni, 2010), hal.27

- a. *Significance of weights*. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruksinya harus signifikan.
 - b. *Multicollinearity*. Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF antara 5-10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut terjadi *multicollinearity*.
2. Analisa Inner Model

Analisa Inner model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasian inner model dengan PLS (*Partial Least Square*) dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasiannya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai pada *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Selain melihat nilai *R-square*, pada model PLS (*Partial Least Square*) juga dievaluasi dengan melihat nilai

²⁶ Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0,*, hal. 18

Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameteranya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3. Pengujian Hipotesa

Dalam pengujian hipotesa dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.²⁷

²⁷Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*, (Universitas Brawijaya: Modul Ajar, 2015), hal. 21